

ABSTRAK

Ade Ristiany. 2013. “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD terhadap Keterampilan Menulis Narasi Ekspositoris Siswa Kelas X MAN 3 Koto Tengah Padang”. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap keterampilan menulis narasi ekspositoris siswa kelas X MAN 3 Koto Tengah Padang ditinjau dari memperluas pengetahuan pembaca, penyampaian informasi dari suatu kejadian secara kronologis, menggunakan penalaran, dan penggunaan bahasa informatif.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif eksperimen sungguhan dengan desain percobaan-bentuk sebenarnya. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas X MAN 3 Koto Tengah Padang yang terdaftar pada tahun pelajaran 2011/2012 sebanyak 118 siswa. Sampel pada penelitian ini berjumlah 78 orang, diambil dengan teknik sampel acak sederhana. Data penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu nilai keterampilan menulis karangan narasi ekspositoris menggunakan pembelajaran kooperatif tipe STAD dan tanpa metode pembelajaran kooperatif tipe STAD. Analisis data penelitian bertujuan untuk mengetahui deskriptif data, uji homogenitas, dan uji hipotesa atau uji t-test yang nantinya digunakan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap keterampilan menulis narasi ekspositoris siswa kelas X MAN 3 Koto Tengah Padang.

Berdasarkan analisis data dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut. Pertama, keterampilan menulis karangan narasi ekspositoris menggunakan penerapan pembelajaran kooperatif tipe STAD siswa kelas X.1 berada pada kualifikasi baik (77,35). Kedua, keterampilan menulis karangan narasi ekspositoris tanpa penerapan pembelajaran kooperatif tipe STAD siswa kelas X.3 berada pada kualifikasi lebih dari cukup (72,01). Kualifikasi ini diperoleh berdasarkan konversi skala 10. Ketiga, dari hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima karena $t_h > t_t$ ($3,272 > 1,992$). Hal ini berarti bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dari perlakuan yang diterapkan kepada sampel penelitian. Dengan kata lain, keterampilan menulis karangan narasi ekspositoris menggunakan penerapan pembelajaran kooperatif tipe STAD lebih baik daripada keterampilan menulis karangan narasi ekspositoris tanpa penerapan pembelajaran kooperatif tipe STAD siswa kelas X MAN 3 Koto Tengah Padang.